

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk melihat objektivitas pemberitaan reklamasi Teluk Benoa periode 27 Juni 2013 hingga 18 Agustus 2013 di surat kabar harian Bali Post. Kategori yang digunakan untuk mengukur objektivitas tersebut adalah metode Rahma Ida. Metode ini memiliki delapan unit analisis: kesesuaian judul dengan isi berita, adanya pencantuman waktu, penggunaan data pendukung, faktualitas berita, sumber berita, ukuran fisik kolom, atribusi dan validitas.

Hasil penelitian pada 49 teks berita yang dijadikan sampel, peneliti menemukan bahwa secara umum Bali Post belum bisa dikategorikan objektif dalam peliputan. Hal ini karena ada dari delapan kategori ada empat kategori yang tidak memenuhi syarat objektivitas yakni faktualitas berita, sumber berita, ukuran fisik kolom dan validitas. Pada kategori faktualitas berita, Bali Post lebih banyak mencampurkan antara fakta dan opini sebesar 51%, ditinjau dari sumber berita ada 91,8% yang tidak memiliki keseimbangan, dimana Bali Post lebih menyajikan berita dari pihak-pihak yang tidak setuju terhadap adanya reklamasi Teluk Benoa. Ditinjau dari ukuran luas fisik kolom, keseluruhan berita tidak memiliki keseimbangan walaupun dari sumber berita ada 8,2% berita yang seimbang namun ketika diukur berita ini tidak memberikan ukuran kolom yang

seimbang. Terakhir untuk kompetensi sumber berita, sebanyak 42,86% berita bersumber dari pelaku tidak langsung.

B. SARAN

Sehubungan karena penelitian tentang objektivitas sudah banyak yang teliti maka peneliti lain harus bisa mencari sisi kebaruan dari penelitiannya. Peneliti sendiri telah melakukan perbedaan terhadap peneliti sebelumnya yakni pada unit analisis kesesuaian judul dengan isi berita, peneliti menggunakan parameter untuk mengukurnya selain itu pada unit analisis kompetensi, peneliti menambahkan tiga kategorisasi baru. Peneliti berharap pada penelitian selanjutnya agar mencoba untuk mengukur objektivitas berita lingkungan dengan metode yang ada lain yakni metode Hayakawa Lowry dan memahami setiap konsep yang ditawarkan. Beberapa kesulitan yang peneliti hadapi, misalnya saja ketika hendak menentukan kategorisasi pada setiap unit analisis. Kemudian menghitung ukuran fisik kolom pada tiap-tiap sumber yang dalam berita Bali Post. Terakhir menetukan kompetensi pihak yang dijadikan sumber pada berita Bali Post.

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

- Abrar, Ana Nadya, 1993. *Mengenal Jurnalisme Lingkungan Hidup*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press
- Anto (ed), dkk. 2007. *Meretas Jurnalisme Damai di Aceh: Kisah Reintegrasi Damai Dari Lapangan*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia
- Audifax. 2008. *Research: Sebuah Pengantar Untuk “Mencari-Ulang” Metode Penelitian Dalam Psikologi*. Yogyakarta: Jalasutra
- Eriyanto. 2011. *Analisis Isi: Pengantar Metodologi untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu-ilmu Sosial lainnya*. Jakarta: Kencana.
- Haswari, Aninda. 2012. *Analisis Isi Penerapan Jurnalisme Lingkungan Dalam Pemberitaan Eksplorasi Hutan di Indonesia Pada SKH Kompas*. Yogyakarta: Universitas Atma Jaya.
- Ishak, Aswad, Fajar Junaedi, Setio Budi, dan Agung Prabowo. 2011. *Mix Methodology Dalam Penelitian Komunikasi*. _____ Mata Padi Presindo.
- Ishwara, Luwi. 2006. *Catatan-Catatan Jurnalisme Dasar*. Jakarta: Kompas
- Kriyantono, Rachmat. 2006. *Teknik Praktis: Riset Komunikasi*. Jakarta: Kencana.
- McQuail, Denis. 1992. *Media Performance: Mass Communication and the Public Interest*. London: Sage Publication Ltd.
- Noviriyantini, Andi. 2006. *Objektivitas Berita Lingkungan: Jurnalisme Berkelanjutan*. Riau: Yayasan Taman Karya (TAKAR).
- Nurudin. 2009. *Jurnalisme Masa Kini*. Jakarta: Rajawali pers.

Siregar, Ashadi. 1998. *Bagaimana Meliput dan Menulis Berita Untuk Media Massa*. Yogyakarta: Kanisius.

Jurnal :

Aisyiyah, Putri. 2011. ‘*Praktik Jurnalisme Lingkungan oleh Harian Jawa Pos*’ Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Vol. 15 No. 2. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang

Priyandes, Alpano M. 2009. ‘*Impact Of Reclamation Activities On The Environment Study Area: Northern Coast Of Batam, Indonesia*’. Jurnal Alam Bina Jilid X No. 1. Johor: Department of Urban & Regional Planning Universiti Teknologi Malaysia

Skripsi:

Windaryati, Hendrika. 2013. *Analisis Isi pada Berita Lingkungan dalam Pemberitaan Kebakaran Hutan Gambut*. Yogyakarta. Universitas Atma Jaya.

Haswari, Aninda. 2010. *Jurnalisme Lingkungan Dalam Pemberitaan Seputar Eksplorasi Hutan di Indonesia Pada SKH Kompas*. Yogyakarta: Universitas Atma Jaya.

Istyananto, dkk. 2012. *Studi Analisis Isi Objektivitas Pemberitaan Jokowi Pada Koran Kompas Selama Putaran Kedua Periode 12 Juli – 30 September 2012*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.

Artikel dalam internet:

Angeline, Mia, dan Lidia Wati Evelina. 2013. *Bingkai Pemberitaan Reklamasi Teluk Benoa, Bali 1- 10 Agustus 2013*: Jakarta: Bina Nusantara University (diakses 19 Februari 2014) dari (<http://marcomm.binus.ac.id/lecturers-journals/bingkai-pemberitaan-reklamasi-teluk-benoa-bali-1-10-agustus-2013/>)

Baolei, Zhang. 2012. China. *Environmental impacts of sea reclamation in Jiaozhou Gulf, Shandong province of China*. Springer Science Business Media. (diakses 29 Oktober 2013) dari (<http://link.springer.com/article/10.1007/s11069-012-0157-x>)

Rossanty, Emi. 2008. *Dampak Reklamasi Pantai Marina Kota Semarang*. Semarang: Universitas Diponegoro (di akses tanggal 29 Oktober 2013) dari (eprints.undip.ac.id/5493/1/emiTA.pdf)

Sobur, Alex. 2005. *Peliputan Isu Lingkungan Dan Pembangunan Berkelanjutan*. Bandung: Universitas Islam Bandung. (di akses tanggal 29 Oktober 2013) dari (http://www.portalgaruda.org/download_article)

Artikel non publikasi:
Company Profile Bali Post2013

Website:

Asdiana, Made (ed), (2013). *Gubernur: Saya Tidak Menjual Bali*, (diakses tanggal 16 Maret 2014) dari (<http://travel.kompas.com/read/2013/08/06/0825362/Gubernur.Saya.Tidak.Menjual.Bali>)

,2013, *GIPI Siap Dukung Aksi Penolakan Reklamasi*, (diakses tanggal 21 September 2013) dari (<http://www.balipost.co.id/mediadetail.php?module=detailberitaindex&kid=10&id=78484>)

,2014,*OplahBali Post*, (diakses tanggal 19 Februari 2014) dari (<http://www.balipost.co.id/iklan/oplah.pdf>)

,2014,*Profil Bali Post*,(diakses tanggal 19 Februari 2014) dari (<http://www.balipost.co.id/iklan/profil.pdf>)

Suparta, Komang (2014), *Pro dan Kontra Rencana Reklamasi Teluk Benoa*, diakses (tanggal 19 Februari 2014) dari (<http://metrobali.com/2013/12/26/catatan-2013-pro-dan-kontra-rencana-reklamasi-teluk-benoa/>)

- _____, (2013). *Reklamasi Teluk Benoa Untuk Masa Depan Bali*, (diakses tanggal 19 Februari 2014) dari (<http://bihum.baliprov.go.id/index.php/artikel-detail/53/REKLAMASI-TELUK-BENOA-UNTUK-MASA-DEPAN-BALI/>)
- _____, (2014). *Datangi Istana Merdeka, ForBali Tolak Reklamasi Teluk Benoa*, diakses tanggal 5 April 2014 dari (<http://balipost.com/read/sosial/2014/01/23/2652/datangani-istana-merdeka-forbali-tolak-reklamasi-teluk-benoa.html>)
- , (2013). *SK Reklamasi Juga Langgar Perpres Reklamasidi* diakses tanggal 5 April 2014 dari (<http://www.balipost.co.id/mediadetail.php?module=detailberita&kid=10&id=78418>)

LAMPIRAN



Lembar *coding*:Analisis Isi Objektivitas Berita Lingkungan Bali Post Pada Kasus Reklamasi Teluk Benoa Di Bali, Periode Juni 2013-Agustus 2013.

Nama coder : :

Judul berita : :

Hari/Tanggal : :

Pada bagian ini Anda diminta untuk memberikan tanda cek (✓) sebagai respon dari jawaban Anda. Berikan satu jawaban disetiap pertanyaan.

1. OBJEKTIVITAS DIUKUR DARI AKURASI BERITA

No.	Akurasi	
1.	Kesuaian judul dengan isi berita	A. Sesuai
		B. Tidak Sesuai
2.	Pencantuman waktu	A. Dicantumkan
		B. Tidak Dicantumkan
3.	Data Pendukung	A. Ada
		B. Tidak ada
4.	Faktualitas berita	A. Tidak mencampurkan fakta dan opini
		B. Mencampurkan fakta dan opini

2. OBJEKTIVITAS DIUKUR DARI KETIDAKBERPIHKAN BERITA

No.	Ketidakberpihakan		
1.	Ditinjau dari sumber berita	A. Seimbang	
		B. Tidak seimbang	
2.	ditinjau dari ukuran fisik luas kolom	A. Seimbang	
		B. Tidak seimbang	

3. OBJEKTIVITAS DIUKUR DARI VALIDITAS BERITA

No.	Validitas	
1.	Atribusi	A. Sumber berita jelas
		B. Sumber berita tidak jelas
2.	Kompetensi	A. Wartawan
		B. Pelaku langsung
		C. Pelaku tidak langsung
		D. A dan B
		E. A dan C
		F. A, B, dan C

Lembar Penilaian Coding Sheet

1. Kesesuaian Judul berita

No.	Berita	Peneliti	Coder 1	Coder 2
1.	Aktivis Khawatirkan Lingkungan Bali	B	B	A
2.	Gde Agung Tak Tahu, Mangku Pastika Belum Bersiap	A	B	A
3.	Reklamasi Direncanakan Sejak 2009	B	A	B
4.	Pemimpin Bali Jangan Jadi Calo	B	A	A
5.	Tutup Cela Kolusi Dan Pengusaha	B	A	B
6.	Jangan Tunduk Pada Investor Yang Rusak Bali	A	B	A
7.	Jangan Ulang Kasus Serangan	A	A	A
8.	Dewan Diminta Menolak Jangan Plin Plan	A	B	A
9.	Investor Kejar Rekomendasi Bendesa	A	A	A
10.	Investor Berlomba Ingin Duduki Teluk Benoa	A	A	A
11.	Rakyat Tunggu Dewan Berani Tolak Investor	B	B	B
12.	PT TWBI Telah Kantongi Izin Gubernur Bali	B	B	B
13.	Pastika Akui Keluarkan SK	A	A	A
14.	Gubernur Pastika Salah	B	A	A
15.	Isi Rekomendasi Beda Dengan Kajian DPRD	A	A	A
16.	Gubernur Pastika Keluarkan SK Cacat	A	B	A

	Hukum			
17.	SK Gubernur Langgar Perpres Sarbagita	A	A	A
18.	Rakyat Bali Harus Bersatu Lakukan Penolakan	B	A	B
19.	Usut Korupsi Di Balik Izin Reklamasi	A	A	A
20.	Reklamasi Teluk Benoa, Konyol	A	A	A
21.	Penegak Hukum Harus Turun Selidiki Dugaan Suap	A	A	A
22.	Desa Adat Jangan Mau Di Adu Domba	A	B	A
23.	Kelompok 3A Mesti Bersikap	A	A	A
24.	Rakyat Mesti Bersatu Laporkan Ke KPK	A	A	A
25.	Reklamasi Harus Di Tolak	A	A	A
26.	Sudikerta Bantah Terima Uang Dari Investor	A	A	A
27.	Masyarakat Lokal Terpinggirkan	B	B	B
28.	Gubernur Pastika Takkun Cabut SK Izin Reklamasi	A	A	A
29.	Gendo Tantang Gubernur Pastika Buka-Bukaan	A	A	A
30.	Mahasiswa Bali Ancam Demo	A	A	A
31.	DPRD Se Bali Mesti Bersikap	A	A	A
32.	UNUD Stop Sementara Kajian Teluk Benoa	A	A	A
33.	Ketua DPRD Bali Segera Cabut Rekomendasi	A	A	A
34.	DPRD Bali Harus Segera	A	A	A

	Cabut Rekomendasi			
35.	Desak Cabut SK Izin Reklamasi	A	B	A
36.	SK Gubernur Juga Langgar Perpres Reklamasi	A	A	A
37.	Ancam Turunkan Gubernur Pastika	A	A	A
38.	Gubernur Pastika Di Desak Mundur	A	A	A
39.	SK Harus Dicabut Bukan Direvisi	A	A	A
40.	Reklamasi Akan Rusak Tatanan Adat Dan Agama	A	A	A
41.	Gubernur Pastika Harus Bertanggung Jawab	B	B	B
42.	Pemimpin Bali Jangan Jadi Pion Kapitalis	A	A	B
43.	Dewan Didesak Keluarkan Rekomendasi Tekan Gubernur	A	A	A
44.	DPRD Bali Agar Gunakan Kewenangan Politiknya	A	A	A
45.	DPRD Bali Perintahkan Gubernur Pastika Cabut SK Reklamasi	A	A	A
46.	Sikap DPRD Bali “Abu-Abu”	B	B	B
47.	SK Gubernur Banyak Langgar Hukum	A	A	A
48.	Kajian UNUD Jangan Jadi Pasal Karet	A	A	B
49.	Gubernur Pastika Akhirnya Cabut SK Reklamasi	A	A	A

A= Sesuai

B= Tidak Sesuai

2. PENCANTUMAN WAKTU

No.	Berita	Peneliti	Coder 1	Coder 2
1.	Aktivis Khawatirkan Lingkungan Bali	B	B	B
2.	Gde Agung Tak Tahu, Mangku Pastika Belum Bersiap	A	A	A
3.	Reklamasi Direncanakan Sejak 2009	A	A	A
4.	Pemimpin Bali Jangan Jadi Calo	A	A	A
5.	Tutup Celah Kolusi Dan Pengusaha	A	A	A
6.	Jangan Tunduk Pada Investor Yang Rusak Bali	A	A	A
7.	Jangan Ulang Kasus Serangan	A	A	A
8.	Dewan Diminta Menolak Jangan Plin Plan	B	B	B
9.	Investor Kejar Rekomendasi Bendesa	A	A	A
10.	Investor Berlomba Ingin Duduki Teluk Benoa	A	A	A
11.	Rakyat Tunggu Dewan Berani Tolak Investor	A	A	A
12.	PT TWBI Telah Kantongi Izin Gubernur Bali	A	A	A
13.	Pastika Akui Keluarkan SK	A	A	A
14.	Gubernur Pastika Salah	A	A	A
15.	Isi Rekomendasi Beda Dengan Kajian DPRD	A	A	A
16.	Gubernur Pastika Keluarkan SK Cacat Hokum	A	A	A

17.	SK Gubernur Langgar Perpres Sarbagita	A	A	A
18.	Rakyat Bali Harus Bersatu Lakukan Penolakan	A	A	A
19.	Usut Korupsi Di Balik Izin Reklamasi	A	A	A
20.	Reklamasi Teluk Benoa, Konyol	A	A	A
21.	Penegak Hukum Harus Turun Selidiki Dugaan Suap	A	A	A
22.	Desa Adat Jangan Mau Di Adu Domba	A	A	A
23.	Kelompok 3A Mesti Bersikap	A	A	A
24.	Rakyat Mesti Bersatu Laporkan Ke KPK			
25.	Reklamasi Harus Di Tolak	B	B	B
26.	Sudikerta Bantah Terima Uang Dari Investor	A	A	A
27.	Masyarakat Lokal Terpinggirkan	A	A	A
28.	Gubernur Pastika Takkannya Cabut SK Izin Reklamasi	A	A	A
29.	Gendo Tantang Gubernur Pastika Buka-Bukaan	A	A	A
30.	Mahasiswa Bali Ancam Demo	A	A	A
31.	DPRD Se Bali Mesti Bersikap	A	A	A
32.	UNUD Stop Sementara Kajian Teluk Benoa	A	A	A
33.	Ketua DPRD Bali Segera Cabut Rekomendasi	A	A	A
34.	DPRD Bali Harus Segera Cabut Rekomendasi	A	A	A

35.	Desak Cabut SK Izin Reklamasi	A	A	A
36.	SK Gubernur Juga Langgar Perpres Reklamasi	A	A	A
37.	Ancam Turunkan Gubernur Pastika	A	A	A
38.	Gubernur Pastika Di Desak Mundur	A	A	A
39.	SK Harus Dicabut Bukan Direvisi	A	A	A
40.	Reklamasi Akan Rusak Tatanan Adat Dan Agama	A	A	A
41.	Gubernur Pastika Harus Bertanggung Jawab	A	A	A
42.	Pemimpin Bali Jangan Jadi Pion Kapitalis	A	A	A
43.	Dewan Didesak Keluarkan Rekomendasi Tekan Gubernur	A	A	A
44.	DPRD Bali Agar Gunakan Kewenangan Politiknya	A	A	A
45.	DPRD Bali Perintahkan Gubernur Pastika Cabut SK Reklamasi	A	A	A
46.	Sikap DPRD Bali “Abu-Abu”	A	A	A
47.	SK Gubernur Banyak Langgar Hukum	A	A	A
48.	Kajian UNUD Jangan Jadi Pasal Karet	A	A	A
49.	Gubernur Pastika Akhirnya Cabut SK Reklamasi	A	A	A

A= Dicantumkan

B= Tidak Dicantumkan

3. DATA PENDUKUNG

No.	Berita	Peneliti	Coder 1	Coder 2
1.	Aktivis Khawatirkan Lingkungan Bali	A	B	A
2.	Gde Agung Tak Tahu, Mangku Pastika Belum Bersiap	A	A	B
3.	Reklamasi Direncanakan Sejak 2009	A	B	A
4.	Pemimpin Bali Jangan Jadi Calo	A	B	A
5.	Tutup Celah Kolusi Dan Pengusaha	A	B	A
6.	Jangan Tunduk Pada Investor Yang Rusak Bali	A	A	B
7.	Jangan Ulang Kasus Serangan	A	A	A
8.	Dewan Diminta Menolak Jangan Plin Plan	A	A	A
9.	Investor Kejar Rekomendasi Bendesa	A	A	A
10.	Investor Berlomba Ingin Duduki Teluk Benoa	A	A	A
11.	Rakyat Tunggu Dewan Berani Tolak Investor	A	A	B
12.	PT TWBI Telah Kantongi Izin Gubernur Bali	A	A	B
13.	Pastika Akui Keluarkan SK	A	A	A
14.	Gubernur Pastika Salah	A	A	A
15.	Isi Rekomendasi Beda Dengan Kajian DPRD	A	A	B
16.	Gubernur Pastika Keluarkan SK Cacat Hokum	A	A	B
17.	SK Gubernur Langgar Perpres Sarbagita	A	A	B
18.	Rakyat Bali Harus Bersatu	A	A	A

	Lakukan Penolakan			
19.	Usut Korupsi Di Balik Izin Reklamasi	B	A	B
20.	Reklamasi Teluk Benoa, Konyol	A	B	B
21.	Penegak Hukum Harus Turun Selidiki Dugaan Suap	A	B	B
22.	Desa Adat Jangan Mau Di Adu Domba	A	B	A
23.	Kelompok 3A Mesti Bersikap	A	B	A
24.	Rakyat Mesti Bersatu Laporkan Ke KPK	A	B	A
25.	Reklamasi Harus Di Tolak	A	B	B
26.	Sudikerta Bantah Terima Uang Dari Investor	A	B	A
27.	Masyarakat Lokal Terpinggirkan	B	B	B
28.	Gubernur Pastika Takkan Cabut SK Izin Reklamasi	A	A	A
29.	Gendo Tantang Gubernur Pastika Buka-Bukaan	A	A	A
30.	Mahasiswa Bali Ancam Demo	A	B	A
31.	DPRD Se Bali Mesti Bersikap	A	A	A
32.	UNUD Stop Sementara Kajian Teluk Benoa	A	A	A
33.	Ketua DPRD Bali Segera Cabut Rekomendasi	A	A	A
34.	DPRD Bali Harus Segera Cabut Rekomendasi	B	A	B
35.	Desak Cabut SK Izin Reklamasi	A	A	A
36.	SK Gubernur Juga Langgar Perpres Reklamasi	A	A	A
37.	Ancam Turunkan Gubernur Pastika	A	A	A
38.	Gubernur Pastika Di Desak	A	A	A

	Mundur			
39.	SK Harus Dicabut Bukan Direvisi	A	A	A
40.	Reklamasi Akan Rusak Tatanan Adat Dan Agama	A	A	A
41.	Gubernur Pastika Harus Bertanggung Jawab	B	A	B
42.	Pemimpin Bali Jangan Jadi Pion Kapitalis	B	B	B
43.	Dewan Didesak Keluarkan Rekomendasi Tekan Gubernur	A	A	A
44.	DPRD Bali Agar Gunakan Kewenangan Politiknya	A	A	A
45.	DPRD Bali Perintahkan Gubernur Pastika Cabut SK Reklamasi	A	A	A
46.	Sikap DPRD Bali “Abu-Abu”	A	A	A
47.	SK Gubernur Banyak Langgar Hukum	A	A	A
48.	Kajian UNUD Jangan Jadi Pasal Karet	A	A	A
49.	Gubernur Pastika Akhirnya Cabut SK Reklamasi	A	A	A

A= Ada

B=Tidak Ada

4. FAKTUALITAS

No.	Berita	Peneliti	Coder 1	Coder 2
1.	Aktivis Khawatirkan Lingkungan Bali	B	B	B
2.	Gde Agung Tak Tahu, Mangku Pastika Belum Bersiap	A	A	A
3.	Reklamasi Direncanakan Sejak 2009	B	B	B
4.	Pemimpin Bali Jangan Jadi Calo	B	B	A

5.	Tutup Celah Kolusi Dan Pengusaha	A	A	B
6.	Jangan Tunduk Pada Investor Yang Rusak Bali	A	A	A
7.	Jangan Ulang Kasus Serangan	A	A	A
8.	Dewan Diminta Menolak Jangan Plin Plan	A	B	A
9.	Investor Kejar Rekomendasi Bendesa	B	B	B
10.	Investor Berlomba Ingin Duduki Teluk Benoa	B	B	B
11.	Rakyat Tunggu Dewan Berani Tolak Investor	A	A	A
12.	PT TWBI Telah Kantongi Izin Gubernur Bali	B	B	B
13.	Pastika Akui Keluarkan SK	B	B	B
14.	Gubernur Pastika Salah	B	B	B
15.	Isi Rekomendasi Beda Dengan Kajian DPRD	A	A	A
16.	Gubernur Pastika Keluarkan SK Cacat Hokum	B	B	B
17.	SK Gubernur Langgar Perpres Sarbagita	A	A	A
18.	Rakyat Bali Harus Bersatu Lakukan Penolakan	A	A	A
19.	Usut Korupsi Di Balik Izin Reklamasi	A	A	A
20.	Reklamasi Teluk Benoa, Konyol	A	A	A
21.	Penegak Hukum Harus Turun Selidiki Dugaan Suap	A	A	A
22.	Desa Adat Jangan Mau Di Adu Domba	B	B	B
23.	Kelompok 3A Mesti Bersikap	B	B	A
24.	Rakyat Mesti Bersatu Laporkan Ke KPK	B	B	B

25.	Reklamasi Harus Di Tolak	B	B	B
26.	Sudikerta Bantah Terima Uang Dari Investor	B	B	B
27.	Masyarakat Lokal Terpinggirkan	A	A	A
28.	Gubernur Pastika Takan Cabut SK Izin Reklamasi	B	B	B
29.	Gendo Tantang Gubernur Pastika Buka-Bukaan	B	B	B
30.	Mahasiswa Bali Ancam Demo	B	B	B
31.	DPRD Se Bali Mesti Bersikap	A	A	A
32.	UNUD Stop Sementara Kajian Teluk Benoa	A	A	A
33.	Ketua DPRD Bali Segera Cabut Rekomendasi	B	B	B
34.	DPRD Bali Harus Segera Cabut Rekomendasi	A	A	A
35.	Desak Cabut SK Izin Reklamasi	A	A	A
36.	SK Gubernur Juga Langgar Perpres Reklamasi	A	A	A
37.	Ancam Turunkan Gubernur Pastika	A	A	A
38.	Gubernur Pastika Di Desak Mundur	A	A	A
39.	SK Harus Dicabut Bukan Direvisi	B	B	B
40.	Reklamasi Akan Rusak Tatanan Adat Dan Agama	A	A	A
41.	Gubernur Pastika Harus Bertanggung Jawab	B	B	B
42.	Pemimpin Bali Jangan Jadi Pion Kapitalis	B	B	B
43.	Dewan Didesak Keluarkan Rekomendasi Tekan Gubernur	B	B	B
44.	DPRD Bali Agar Gunakan	A	A	A

	Kewenangan Politiknya			
45.	DPRD Bali Perintahkan Gubernur Pastika Cabut SK Reklamasi	B	B	B
46.	Sikap DPRD Bali “Abu-Abu”	B	B	B
47.	SK Gubernur Banyak Langgar Hukum	A	B	A
48.	Kajian UNUD Jangan Jadi Pasal Karet	A	B	A
49.	Gubernur Pastika Akhirnya Cabut SK Reklamasi	A	B	A

A= Tidak Mencampurkan Fakta dan Opini

B= Mencampurkan Fakta dan Opini

5. SUMBER BERITA

No.	Berita	Peneliti	Coder 1	Coder 2
1.	Aktivis Khawatirkan Lingkungan Bali	B	B	B
2.	Gde Agung Tak Tahu, Mangku Pastika Belum Bersiap	B	B	B
3.	Reklamasi Direncanakan Sejak 2009	B	B	B
4.	Pemimpin Bali Jangan Jadi Calo	B	B	B
5.	Tutup Celah Kolusi Dan Pengusaha	B	B	B
6.	Jangan Tunduk Pada Investor Yang Rusak Bali	B	A	B
7.	Jangan Ulang Kasus Serangan	B	B	B
8.	Dewan Diminta Menolak Jangan Plin Plan	B	B	B

9.	Investor Kejar Rekomendasi Bendesa	B	B	B
10.	Investor Berlomba Ingin Duduki Teluk Benoa	B	B	A
11.	Rakyat Tunggu Dewan Berani Tolak Investor	B	B	B
12.	PT TWBI Telah Kantongi Izin Gubernur Bali	B	B	B
13.	Pastika Akui Keluarkan SK	A	A	A
14.	Gubernur Pastika Salah	B	B	B
15.	Isi Rekomendasi Beda Dengan Kajian DPRD	A	A	A
16.	Gubernur Pastika Keluarkan SK Cacat Hukum	B	B	B
17.	SK Gubernur Langgar Perpres Sarbagita	B	B	B
18.	Rakyat Bali Harus Bersatu Lakukan Penolakan	B	B	B
19.	Usut Korupsi Di Balik Izin Reklamasi	B	B	B
20.	Reklamasi Teluk Benoa, Konyol	B	B	B
21.	Penegak Hukum Harus Turun Selidiki Dugaan Suap	B	B	B
22.	Desa Adat Jangan Mau Di Adu Domba	B	B	B
23.	Kelompok 3A Mesti Bersikap	B	B	B
24.	Rakyat Mesti Bersatu Laporkan Ke KPK	B	B	B
25.	Reklamasi Harus Di Tolak	B	B	B
26.	Sudikerta Bantah Terima Uang Dari Investor	B	A	A
27.	Masyarakat Lokal Terpinggirkan	B	B	B
28.	Gubernur Pastika Takkan	B	B	B

	Cabut SK Izin Reklamasi			
29.	Gendo Tantang Gubernur Pastika Buka-Bukaan	A	B	B
30.	Mahasiswa Bali Ancam Demo	B	B	B
31.	DPRD Se Bali Mesti Bersikap	B	B	B
32.	UNUD Stop Sementara Kajian Teluk Benoa	B	B	B
33.	Ketua DPRD Bali Segera Cabut Rekomendasi	B	B	B
34.	DPRD Bali Harus Segera Cabut Rekomendasi	B	B	B
35.	Desak Cabut SK Izin Reklamasi	B	B	B
36.	SK Gubernur Juga Langgar Perpres Reklamasi	B	B	B
37.	Ancam Turunkan Gubernur Pastika	B	B	B
38.	Gubernur Pastika Di Desak Mundur	B	B	B
39.	SK Harus Dicabut Bukan Direvisi	A	A	A
40.	Reklamasi Akan Rusak Tatanan Adat Dan Agama	B	B	B
41.	Gubernur Pastika Harus Bertanggung Jawab	B	B	B
42.	Pemimpin Bali Jangan Jadi Pion Kapitalis	B	B	B
43.	Dewan Didesak Keluarkan Rekomendasi Tekan Gubernur	A	A	A
44.	DPRD Bali Agar Gunakan Kewenangan Politiknya	B	B	B
45.	DPRD Bali Perintahkan Gubernur Pastika Cabut	B	B	B

	SKReklamasi			
46.	Sikap DPRD Bali “Abu-Abu”	B	B	B
47.	SK Gubernur Banyak Langgar Hukum	B	B	B
48.	Kajian UNUD Jangan Jadi Pasal Karet	B	B	B
49.	Gubernur Pastika Akhirnya Cabut SK Reklamasi	B	B	A

A= Seimbang B= Tidak Seimbang

6. LUAS FISIK KOLOM

No.	Berita	Peneliti	Coder 1	Coder 2
1.	Aktivis Khawatirkan Lingkungan Bali	B	B	B
2.	Gde Agung Tak Tahu, Mangku Pastika Belum Bersiap	B	B	B
3.	Reklamasi Direncanakan Sejak 2009	B	B	B
4.	Pemimpin Bali Jangan Jadi Calo	B	B	B
5.	Tutup Cela Kolusi Dan Pengusaha	B	B	B
6.	Jangan Tunduk Pada Investor Yang Rusak Bali	B	A	B
7.	Jangan Ulang Kasus Serangan	B	B	B
8.	Dewan Diminta Menolak Jangan Plin Plan	B	B	B
9.	Investor Kejar Rekomendasi Bendesa	B	A	B
10.	Investor Berlomba Ingin Duduki Teluk Benoa	B	B	B
11.	Rakyat Tunggu Dewan Berani	B	B	B

	Tolak Investor			
12.	PT TWBI Telah Kantongi Izin Gubernur Bali	B	B	B
13.	Pastika Akui Keluarkan SK	B	B	B
14.	Gubernur Pastika Salah	B	B	B
15.	Isi Rekomendasi Beda Dengan Kajian DPRD	B	B	B
16.	Gubernur Pastika Keluarkan SK Cacat Hokum	B	B	B
17.	SK Gubernur Langgar Perpres Sarbagita	B	B	B
18.	Rakyat Bali Harus Bersatu Lakukan Penolakan	B	B	B
19.	Usut Korupsi Di Balik Izin Reklamasi	B	B	B
20.	Reklamasi Teluk Benoa, Konyol	B	B	B
21.	Penegak Hukum Harus Turun Selidiki Dugaan Suap	B	B	B
22.	Desa Adat Jangan Mau Di Adu Domba	B	B	B
23.	Kelompok 3A Mesti Bersikap	B	B	B
24.	Rakyat Mesti Bersatu Laporkan Ke KPK	B	B	B
25.	Reklamasi Harus Di Tolak	B	B	B
26.	Sudikerta Bantah Terima Uang Dari Investor	B	B	B
27.	Masyarakat Lokal Terpinggirkan	B	B	B
28.	Gubernur Pastika Takkan Cabut SK Izin Reklamasi	B	B	B
29.	Gendo Tantang Gubernur Pastika Buka-Bukaan	B	B	B
30.	Mahasiswa Bali Ancam Demo	B	B	B
31.	DPRD Se Bali Mesti Bersikap	B	B	B
32.	UNUD Stop Sementara Kajian	B	B	B

	Teluk Benoa			
33.	Ketua DPRD Bali Segera Cabut Rekomendasi	B	B	B
34.	DPRD Bali Harus Segera Cabut Rekomendasi	B	B	B
35.	Desak Cabut SK Izin Reklamasi	B	B	B
36.	SK Gubernur Juga Langgar Perpres Reklamasi	B	B	B
37.	Ancam Turunkan Gubernur Pastika	B	B	B
38.	Gubernur Pastika Di Desak Mundur	B	B	B
39.	SK Harus Dicabut Bukan Direvisi	B	B	B
40.	Reklamasi Akan Rusak Tatanan Adat Dan Agama	B	B	B
41.	Gubernur Pastika Harus Bertanggung Jawab	B	B	B
42.	Pemimpin Bali Jangan Jadi Pion Kapitalis	B	B	B
43.	Dewan Didesak Keluarkan Rekomendasi Tekan Gubernur	B	B	A
44.	DPRD Bali Agar Gunakan Kewenangan Politiknya	B	B	B
45.	DPRD Bali Perintahkan Gubernur Pastika Cabut SK Reklamasi	B	B	B
46.	Sikap DPRD Bali “Abu-Abu”	B	B	B
47.	SK Gubernur Banyak Langgar Hukum	B	B	B
48.	Kajian UNUD Jangan Jadi Pasal Karet	B	B	B
49.	Gubernur Pastika Akhirnya Cabut SK Reklamasi	B	B	B

A= Seimbang B= Tidak Seimbang

7. ATRIBUSI

No.	Berita	Peneliti	Coder 1	Coder 2
1.	Aktivis Khawatirkan Lingkungan Bali	A	A	A
2.	Gde Agung Tak Tahu, Mangku Pastika Belum Bersiap	A	A	A
3.	Reklamasi Direncanakan Sejak 2009	A	A	A
4.	Pemimpin Bali Jangan Jadi Calo	A	A	A
5.	Tutup Celah Kolusi Dan Pengusaha	A	A	A
6.	Jangan Tunduk Pada Investor Yang Rusak Bali	A	A	A
7.	Jangan Ulang Kasus Serangan	A	A	A
8.	Dewan Diminta Menolak Jangan Plin Plan	A	A	A
9.	Investor Kejar Rekomendasi Bendesa	A	A	A
10.	Investor Berlomba Ingin Duduki Teluk Benoa	A	A	A
11.	Rakyat Tunggu Dewan Berani Tolak Investor	A	A	A
12.	PT TWBI Telah Kantongi Izin Gubernur Bali	A	A	A
13.	Pastika Akui Keluarkan SK	A	A	A
14.	Gubernur Pastika Salah	A	A	A
15.	Isi Rekomendasi Beda Dengan Kajian DPRD	A	A	A
16.	Gubernur Pastika Keluarkan SK Cacat Hokum	A	A	A
17.	SK Gubernur Langgar Perpres Sarbagita	A	A	A

18.	Rakyat Bali Harus Bersatu Lakukan Penolakan	A	A	A
19.	Usut Korupsi Di Balik Izin Reklamasi	A	A	A
20.	Reklamasi Teluk Benoa, Konyol	A	A	A
21.	Penegak Hukum Harus Turun Selidiki Dugaan Suap	A	A	A
22.	Desa Adat Jangan Mau Di Adu Domba	A	A	A
23.	Kelompok 3A Mesti Bersikap	A	A	A
24.	Rakyat Mesti Bersatu Laporkan Ke KPK	A	A	A
25.	Reklamasi Harus Di Tolak	A	A	A
26.	Sudikerta Bantah Terima Uang Dari Investor	A	A	A
27.	Masyarakat Lokal Terpinggirkan	A	A	A
28.	Gubernur Pastika Takkun Cabut SK Izin Reklamasi	A	A	A
29.	Gendo Tantang Gubernur Pastika Buka-Bukaan	A	A	A
30.	Mahasiswa Bali Ancam Demo	A	A	A
31.	DPRD Se Bali Mesti Bersikap	A	A	A
32.	UNUD Stop Sementara Kajian Teluk Benoa	A	A	A
33.	Ketua DPRD Bali Segera Cabut Rekomendasi	A	A	A
34.	DPRD Bali Harus Segera Cabut Rekomendasi	A	A	A
35.	Desak Cabut SK Izin Reklamasi	A	A	A
36.	SK Gubernur Juga Langgar Perpres Reklamasi	A	A	A
37.	Ancam Turunkan Gubernur Pastika	A	A	A

38.	Gubernur Pastika Di Desak Mundur	A	A	A
39.	SK Harus Dicabut Bukan Direvisi	A	A	A
40.	Reklamasi Akan Rusak Tatanan Adat Dan Agama	A	A	A
41.	Gubernur Pastika Harus Bertanggung Jawab	A	A	A
42.	Pemimpin Bali Jangan Jadi Pion Kapitalis	A	A	A
43.	Dewan Didesak Keluarkan Rekomendasi Tekan Gubernur	A	A	A
44.	DPRD Bali Agar Gunakan Kewenangan Politiknya	A	A	A
45.	DPRD Bali Perintahkan Gubernur Pastika Cabut SK Reklamasi	A	A	A
46.	Sikap DPRD Bali “Abu-Abu”	A	A	A
47.	SK Gubernur Banyak Langgar Hukum	A	A	A
48.	Kajian UNUD Jangan Jadi Pasal Karet	A	A	A
49.	Gubernur Pastika Akhirnya Cabut SK Reklamasi	A	A	A

A=Sumber Berita Jelas B=Sumber Berita Tidak Jelas

8. KOMPETENSI

No.	Berita	Peneliti	Coder 1	Coder 2
1.	Aktivis Khawatirkan Lingkungan Bali	C	C	C
2.	Gde Agung Tak Tahu, Mangku Pastika Belum Bersiap	B	B	B
3.	Reklamasi Direncanakan Sejak 2009	E	E	C

4.	Pemimpin Bali Jangan Jadi Calo	E	B	B
5.	Tutup Celah Kolusi Dan Pengusaha	C	C	C
6.	Jangan Tunduk Pada Investor Yang Rusak Bali	C	D	C
7.	Jangan Ulang Kasus Serangan	C	C	E
8.	Dewan Diminta Menolak Jangan Plin Plan	B	B	B
9.	Investor Kejar Rekomendasi Bendesa	D	D	D
10.	Investor Berlomba Ingin Duduki Teluk Benoa	B	B	B
11.	Rakyat Tunggu Dewan Berani Tolak Investor	F	F	F
12.	PT TWBI Telah Kantongi Izin Gubernur Bali	E	F	F
13.	Pastika Akui Keluarkan SK	F	F	F
14.	Gubernur Pastika Salah	B	B	B
15.	Isi Rekomendasi Beda Dengan Kajian DPRD	D	D	D
16.	Gubernur Pastika Keluarkan SK Cacat Hokum	C	C	C
17.	SK Gubernur Langgar Perpres Sarbagita	C	C	C
18.	Rakyat Bali Harus Bersatu Lakukan Penolakan	C	C	C
19.	Usut Korupsi Di Balik Izin Reklamasi	C	C	C
20.	Reklamasi Teluk Benoa, Konyol	A	A	A
21.	Penegak Hukum Harus Turun Selidiki Dugaan Suap	C	C	C
22.	Desa Adat Jangan Mau Di Adu Domba	A	A	A
23.	Kelompok 3A Mesti Bersikap	A	E	F

24.	Rakyat Mesti Bersatu Laporkan Ke KPK	A	A	A
25.	Reklamasi Harus Di Tolak	C	C	C
26.	Sudikerta Bantah Terima Uang Dari Investor	B	B	B
27.	Masyarakat Lokal Terpinggirkan	A	A	A
28.	Gubernur Pastika Takkun Cabut SK Izin Reklamasi	B	B	B
29.	Gendo Tantang Gubernur Pastika Buka-Bukaan	C	C	F
30.	Mahasiswa Bali Ancam Demo	C	C	C
31.	DPRD Se Bali Mesti Bersikap	C	C	C
32.	UNUD Stop Sementara Kajian Teluk Benoa	C	C	C
33.	Ketua DPRD Bali Segera Cabut Rekomendasi	B	B	B
34.	DPRD Bali Harus Segera Cabut Rekomendasi	C	C	C
35.	Desak Cabut SK Izin Reklamasi	E	E	E
36.	SK Gubernur Juga Langgar Perpres Reklamasi	A	A	A
37.	Ancam Turunkan Gubernur Pastika	A	A	A
38.	Gubernur Pastika Di Desak Mundur	C	E	C
39.	SK Harus Dicabut Bukan Direvisi	C	C	C
40.	Reklamasi Akan Rusak Tatanan Adat Dan Agama	C	C	C
41.	Gubernur Pastika Harus Bertanggung Jawab	C	C	E
42.	Pemimpin Bali Jangan Jadi Pion Kapitalis	A	A	A
43.	Dewan Didesak Keluarkan	B	B	B

	Rekomendasi Tekan Gubernur			
44.	DPRD Bali Agar Gunakan Kewenangan Politiknya	E	E	E
45.	DPRD Bali Perintahkan Gubernur Pastika Cabut SK Reklamasi	B	B	B
46.	Sikap DPRD Bali “Abu-Abu”	C	C	C
47.	SK Gubernur Banyak Langgar Hukum	C	C	C
48.	Kajian UNUD Jangan Jadi Pasal Karet	A	A	C
49.	Gubernur Pastika Akhirnya Cabut SK Reklamasi	B	D	D

A= Wartawan

B= Pelaku Langsung

C= Bukan Pelaku Langsung

D= Wartawan dan Pelaku Langsung

E= Wartawan dan Bukan Pelaku Langsung

F= Gabungan Ketiganya

TABEL 1

Hasil Analisis Peneliti dengan *Coder 1*

No.	Unit Analisis	N	N	M
1.	Kesesuaian judul dan isi berita	49	49	39
2.	Pencantuman waktu	49	49	49
3.	Data pendukung	49	49	35
4.	Faktualitas berita	49	49	35
5.	Sumber berita	49	49	46
6.	Luas fisik kolom	49	49	48
7.	Atribusi	49	49	49
8.	Kompetensi	49	49	43
	Total	392	392	344

Reliabilitas peneliti dengan *coder* 1 =

$$CR = \frac{2(344)}{392+392} = 0,877$$

TABEL 2
Hasil Analisis Peneliti dengan *Coder* 2

No.	Unit Analisis	N	N	M
1.	Kesesuaian judul dan isi berita	49	49	45
2.	Pencantuman waktu	49	49	49
3.	Data pendukung	49	49	39
4.	Faktualitas berita	49	49	39
5.	Sumber berita	49	49	45
6.	Luas fisik kolom	49	49	47
7.	Atribusi	49	49	49
8.	Kompetensi	49	49	42
	Total	392	392	355

Reliabilitas peneliti dengan *coder* 2 =

$$CR = \frac{2(355)}{392+392} = 0,905$$

Rata-rata hasil reliabilitas antara peneliti dengan masing-masing *coder* 1 dan 2:

$$-\frac{0,877+0,9}{2} = 0,891$$

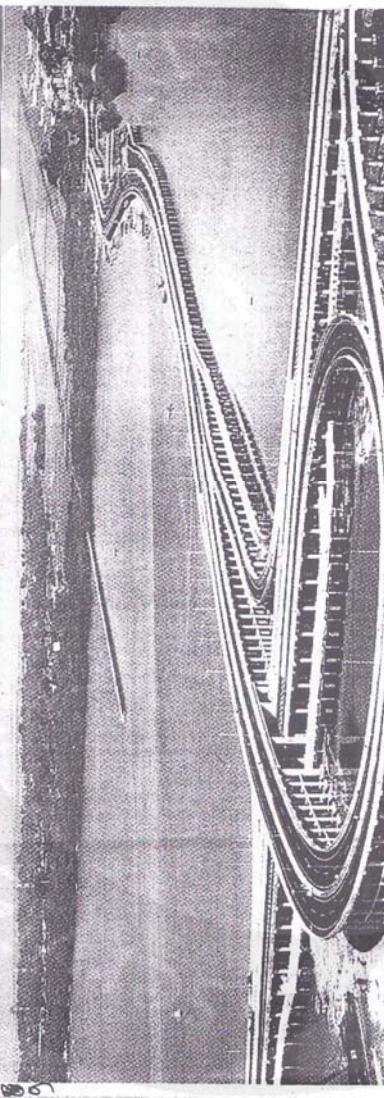
Bali Post

24 HALAMAN
NOMOR 300 TAHUN KE 55

Online : <http://www.balipost.co.id>
<http://www.balipost.com>
E-mail: balipost@indo.net.id

Pengembangan Pengamalan Pancasila

TELEPON: ikian/Reditasi/Sirkulasi (0361) 225764 Faksimile: 227418



Rencana Reklamasi di Teluk Benoa

Investor Kejar Rekomendasi Bendesa

Denpasar (Bali Post) -

Investor nampaknya makin tertarik untuk mengunggasai lokasi Teluk Benoa sebagai tempat menanamkan modalnya. Selama ini muncul satu permodaliannya yakni reklamasi, ternyata ada permodali lain yang mengikuti. Bahkan, pihak investor dikabarkan mulai mendekati bendesa setempat untuk mendapatkan rekomendasi plus menjanjikan imbalan guna memuluskan rencana reklamasi.

Salah seorang narasumber menginformasikan, Kamis (4/7) kemarin, Teluk Benoa direklamasi pada dan sisinya jalur tol atau sekitar Tanjung Benoa dan Palohibuan Benoa, direklamasi sekitar 300 ha lebih untuk kepentingan pembangunan berbagai ikonotasi seperti rumah sakit hingga kasino. Nilai investasi disebut-sebut mencapai Rp 30 triliun.

Hal. 23
Para Bendesa

Web On : [Perca Poldam 9 Takt](#)
[Beka Star One \(Laskar Investor\)](#)
[Kota Administrasi Bedasa](#)
[Balipost.com/Bedasa/pro](#)
[Balipost Pad](#)
[Bali Post](#)
[Bali Post](#)

Yatengantang suatu mangut terserupa yang tidak bisa melukukannya buah keluak. Jadi *Kulit Mangas Berbukas* atau *Tinggi*, yang tersusun di Tolu Bolon Granemula di searuh Indonesia. Tapi, apakah untuk mendukungnya itu kita punya mampupung kulit mangas diulu kemumu memanfaatkan airnya? Tidak. Sekarang, teknologiinya sudah ada di Indonesia. Dan produk iau adalah berbeda di apuk dan toko toko batik, seumur di lota Andha Garcia. Selain lagi, nama produk ini adalah *Garcia Cilembu*. Karena Garcia zuwulana adalah nama yang rusak atau tidak benar. Garcia zuwulana adalah nama yang rusak atau tidak benar. Garcia zuwulana adalah nama yang rusak atau tidak benar.

tan lelah buat tentang elektrik
kali mangis parturium di Indonesia
saat ini. Anda menganggap hubungan
epoxy pada pulsar kami di
0800.401.4030 atau
info@manggagarcia.com, atau
[website www.manggagarcia.com](http://www.manggagarcia.com).
Perwakilan kami di
Pabudiong, Kab. Tahanan
087861955612, Kab. Tahanan
0878617444151, Kab. Bululeng
0361.7444151, Kab. Gianyar
0362.7007305, Kab. Gianyar
081916151563, Kab. Bangli
08328536338, Kab. Karangasem
08328536338, Kab. Karangasem
08328536338, Kab. Klungkung
08328536338, Kab. Jimbaran
08328536338, atau bisa
lalu mendapatkan jawaban
tentang produk ini meskipun
anda tidak tahu batasan apa. Apa saja
pertanyaanmu? Sahabat satunya adalah
tahukah mangis yang men-
dudung sondine. Xanthone
mengandung senyawa antiaging, yang
memperbaiki sel-sel tubuh kita, awet
muda. Menurut Paracelsus
dalam Majalah Trubus edisi Mei
3. menganggap sindrone 30
beratur-turut dapat mem-
perbaiki wajah tetapi awet muda.

Yayana (2005) menambahkan di apotik (A.d-000-1163)
Anak Buah 

“Banyaknya para pengguna netizen atau bahkan polisi yang tidak memahami tentang hak dan kewajiban mereka dalam berinternet. Karena itu, kita perlu memberikan pelajaran pelestari dan pengelolaan ruang publik di media sosial. Sebagaimana yang dilakukan oleh Divisi Propam Polri Jatim, yakni melalui pelatihan dan peningkatan keterampilan para peserta dalam mengelola dan memanfaatkan media sosial untuk kebaikan masyarakat,” ucapnya.

Tubik LSM di Buleleng, Wayan Purnamake mengelar wacana mengenai investasi di Buleleng. Swawendra mengatakan pembangunan infrastruktur di Bali Utara harus dilakukan dengan baik. Misalnya jika diberikan stempa tunjut, akan lanjut rusak, maka investor tak akan mau membangun hotel di Buleleng. "Jika infrastruktur dan jalan diperbaiki, dan pembangunan infrastruktur kesehatan dan pendidikan diperbaiki, maka pemerintahan hasil-hasil pembangunan akan berlangsung dengan cepat," katanya.

Sementara itu, akademisi dari STIES Sayoga Dharmo Singgihraja I Gusti Made Hartawan

Tinggal Menunggu

5
ia Mengwi, B
erharap Dewan se
gera membentuk komisi III secepat
mungkin agar rencana
menutui pencabutan re
si.

Gubernur menilai bahwa rekomendasi ini akan memberikan dampak positif bagi pembangunan di Provinsi Aceh. Gubernur menyatakan bahwa dia akan meminta Pemerintah Aceh untuk segera melaksanakan rekomendasi yang diberikan oleh Komisi XI DPR RI.

Sebagai Suplier

Dikatakan, bantuan modal sesedes ini akan digunakan mengembangkan usaha dengan cara meningkatkan berbagai jenis seimbang yang diperlukan masyarakat, di samping Toko Agung juga tergerak setelah melihat situasi di kota Denpasar yang masih belum memadai. Oleh karena itu, suntingan dan bantuan modal FUTURA sangat berharap untuk meningkatkan penjualan berbagai jenis barang tersebut. Selain itu, Toko Agung harus selalu siap dengan barang yang dibutuhkan konsumen. Dijelaskan, Toko Agung sulit dilepaskan bersama istrianya. Ba Agung, walaupun tuhan lahir, tetapi dia tidak empati tentang keagamaan. Untuk memberikan perlakuan yang baik, Toko Agung juga menerapkan pelayanan jepang holis. Jepang salah satu kunci untuk memenangkan persaingan dalam manufaktur pelajaran dan harga tentunya.

Untuk info seputar program bantuan modal PT Funturidu Ventura Sejahtera (FUTURA) hubungi 0361- 8565454. (adv)

Dilatih dan dilatih lagi, bantuan modal sebesar ini akan digunakan mengembangkan usaha dengan cara memelihara jenis sembako yang ada di pasar dan memperluasnya, agar Toko Agung juga terkenal sebagai supplier.

Oleh karena itu, sumbangan doa baktisama untuk mewujudkan

Bersama-sama dengan suami dan anak-anaknya, Pak Bambang dan Ibu Suci sangat bersyukur untuk meningkatkan pertunjukan berbagai linius barang. Selain itu, Pak Bambang juga diberi tugas mengurus hantuan selama siang dan malam di rumahnya. Tiba-tiba, Pak Bambang diberi tugas untuk menghitung konsisenan. Dijelaskan, Pak Bambang tidak tahu apa yang dimaksud dengan konsisenan. Istri Pak Bambang, Ibu Agung, pun lalu memberikan penjelasan bahwa konsisenan adalah persentase istri yang bersama-sama mengelola rumah tangga kelepasan. Untuk memberikan penjelasan yang baik, Pak Bambang meminta Ibu Agung juga menerangkan penjelasan bahwa Ibu juga salah satu kiat untuk menentang perselingkuhan dalam masyarakat pel-Untuk info seputar program bantuan modal PT Baktiindo Van-

Untara Sejantarni (FUTURA) Hubungi 0361 - 8555454. (ad9)

Aktivis Khawatirkan Lingkungan Bali

INGKUNGAN Bali tidak pernah dari ancaman. Setelah sebagian besar hutan di lingkungannya berada di bawah pengelolaan PT Pulp and Paper Indonesia (PPNI), aktivis lingkungan mengalihfungsikan seluruh perhatian mereka ke lingkungan laut di Teluk Benoa.

Frontier Bali, Mereka melihat bahwa lingkungannya Christian Ronaldo sebagai dua Forest Protection Rove (FPR) dan ikut memantau pohon mangrove bersama hanya bentuk pengetahuan. Wulan Amara menilai kedekatan Ronaldi di Bali dan dimulainya sebagian besar mangrove di sisi sisi arah laut positif karena Ronaldi dapat menjauhi tumpang tumpang yang massif untuk memenuhi kebutuhan mereka. Namun di sisi lain tentunya membebani pertanyaan karena ketatahanaya juga bersamaan dengan ide-ide pengembangan pembangunan wisata maritim di Teluk Benoa.

Ketika dikarantina laut yang akan dilaksanakan di kawasan Teluk Benoa dan sekitarnya untuk dijadipulau baru hasilnya mencapai 100 hektar. Jika itu benar-benar dibuat, daya dukung Bali akan menurun, dan akhirnya laut akan selalu yang dikritisi para aktivis lingkungan. Selain itu, mereka juga menuntut agar pembangunan sirkuit F1 yang direncanakan oleh Menteri Perhubungan segera dibatalkan lagi, Isu-isu reklamasi dimulai dari reklamasi Pulau Podut yang ada di Kawasan itu dalam gantian lokasi penanaman mangrove oleh Ronaldi.

Hal. 23

Menurut para aktivis ini, ada

aneka kegiatan yang dilakukan oleh para investor yang dibangun oleh mereka. Sebelum nantinya mereka beroperasi, masuk pada agenda untuk pertemuan Kawasan Wisata maritim di seputar Teluk Benoa dengan mereklamasi lautan.

Blok Perlindungan

Hal. 23



Survei lingkungan di Teluk Benoa. Foto: Istimewa

Blok Perlindungan

Dari Hal. 1

ang bisnis lewat PT PPUTU di Jalan Raya Sesetan sel telepon 0361-8555454. Untuk info seputar produksi bantuan modal PT PPUTU-Ventura Sentilitora PT RA hubungi 0361-4541. (ad1)

Status Disewa

Dari Hal. 1

Ksa Agung Basrief Arief elatkan. Kejadian ini mengakibatkan perencanaan reklamasi untuk kepentingan itu juga berjalan, pada saatnya ketika pencirakan sudah massif maka perjalanan proyek tersebut akan dimulai," ujar Sradi Darmoko, Deputy Direktur Walhi Bali.

Ada beberapa keristawa yang menarik serta cuitup tragis diutarakan oleh para aktifis ini. Yang menarik tentu saja kawasan yang ditutupi oleh Ronald dan Presiden SBY adalah kawasan Tahura yang secara zona-si telah mengalami perubahan.

Untuk diketahui, berdasarkan peta zonasi Tahura tahun 2007, kawasan yang ditutupi adalah kategori blok perlindungan, namun sejak Desember 2012, sebagai evaluasi atas pembangunan JDP zonaanya telah berubah menjadi blok permanen. (kmb29)

Basrief

Dari Hal. 1

kan pemilik baru kepada Bank Century yang saat ini menjadi kartori Bunk Mutuara. "Jadi masih dalam penelusuran kejatuhan Robert Tantular, tetapi ada yang segera zona-si telah mengalami perubahan.

Untuk diketahui, berdasarkan peta zonasi Tahura tahun 2007, kawasan yang ditutupi adalah kategori blok perlindungan, namun sejak Desember 2012, sebagai evaluasi atas pembangunan JDP zonaanya telah berubah menjadi blok permanen. (kmb29)

Basrief

Dari Hal. 1

kan pemilik baru kepada Bank Century yang saat ini menjadi kartori Bunk Mutuara. "Jadi masih dalam penelusuran kejatuhan Robert Tantular, tetapi ada yang segera zona-si telah mengalami perubahan.

Untuk diketahui, berdasarkan peta zonasi Tahura tahun 2007, kawasan yang ditutupi adalah kategori blok perlindungan, namun sejak Desember 2012, sebagai evaluasi atas pembangunan JDP zonaanya telah berubah menjadi blok permanen. (kmb29)

Nsi Bisa Diatasi dengan Kedelai

lah kondisi yang menujukkan dirah di atas masing-masing dua primier dan tidak diikutserta penyehuan. Kandungan lemak sekitar 12% dan lemak jenuh yang terjadi pada daging sapi, gula, dan sebagainya membantu kejati jantung menjadi lebih berat. Kadar asam urat yang ditemui di dalam kera jantung di Indonesia, penyakit ini, dan stroke di penting sedikit, pernah menyebabkan suka kepada rendah. Kondisi ini memperlakukan kelelahan, dan orang dengan ikatotik bisa tambah

"Adu kesan bahwa Roma- do digunakan sebagai alat untuk memratik citra positif bagi investor, sementara di sisi lain penelitian dan

perencanaan reklamasi untuk kepentingan itu juga berjalan, pada saatnya ketika pencirakan sudah massif maka perjalanan proyek tersebut akan dimulai," ujar Sradi Darmoko, Deputy Direktur Walhi Bali.

Ada beberapa keristawa yang menarik serta cuitup tragis diutarakan oleh para aktifis ini. Yang menarik tentu saja kawasan yang ditutupi oleh Ronald dan Presiden SBY adalah kawasan Tahura yang secara zona-si telah mengalami perubahan.

Untuk diketahui, berdasarkan peta zonasi Tahura tahun 2007, kawasan yang ditutupi adalah kategori blok perlindungan, namun sejak Desember 2012, sebagai evaluasi atas pembangunan JDP zonaanya telah berubah menjadi blok permanen. (kmb29)

bengkak otak. Keadaan ini disebut *encefalopati hipertensi*, yang memerlukan peranginan segera. Keadaan yang berdarat-larut juga bisa membebalkan gangguan pada organ ginjal dan jantung. Tindakan ini tentu buanyak. Bisa dengan mengontrol gaya hidup dan bisa juga makanan kesehatan. Kedelai adalah salah satu makanan kesehatan yang dapat menurunkan tekanan darah bila dikonsumsi secara rutin. Walau pun demikian, yang perlu diingat terlebih dahulu adalah penyebab hipertensi ini. Dalam buku *Susu Kedelai Susu Nabati yang Mengandalkan Karangan Fauzi Kusuma dilatakan*, seorang peneliti Batambang Dr. Edwart telah membuktikan serat di khasiat kedelai untuk dirinya. Padahal usia 80 kesehatannya masih lagi seolah rutin mengonsumsi kedelai.

Saat ini banyak kedelai bubuk beredar. Namun, Kedelai Bubuk Instan New Mandala 625, yang diuji bernama MIDL-625, sangat laku karena minumnya nyata dan praktisnya. Kadar isoflavonya terukur, sehingga tidak sama dengan susu-tanah kedelai yang diproduksi di rumah tangga. Dan ini ditunjukkan oleh mulai tahunnya kesadaran masyarakat untuk beralih ke bahan nabati ini dalam memelihara kesehatan, sebagai pengganti kebiasaan minum kopi atau teh di pagi hari. Sehingga kebiasaan ini perlu ditutup dan disebarkan kepada sejumlah lapisan masyarakat. Produk ini belum obat melainkan minimum keselamatan untuk kesehatan.

TERBIT SEJAK 16 AGUSTUS 1948

PERINTIS: K. NADHA

HARGA LANGGANAN Rp 60.000

ECERAN Rp 5.000

SENIN KIWIWON, 15 JULI 2013





urusan penganggaran yang manusia-sentris
kegiatan anak muda yang positif seperti seminar kali ini. "Saya juga sudah menggunakan agar

Tidak Bisa

yang mau diborong dan dijindohnya untuk mengurangi tekanan finansial. Langtungan Bali akan rusak," kata Dedi Hadi.

Rumawan menegaskan, re-

sk ikut menekanannya itu telah melahirkan tiga orang putri. Selain itu, Rumawan mengatakan bahwa hukum seharusnya berlaku bagi seluruh bangsa. Apalagi dalam ada Perda Zonasi Sistem Provinsi dan Perda Rencana Zona Wilayah Pesisir dan Pulau-pulau Kecil. Meskipun perangkat SK ini cava hakuk masih di-

cabut. Kajian dari Unit Joge-ru dibentuk, ujarnya.

La DPRD Bali, agar ada kajian pembanding atau rencana reklamasi tidak bisa jika tidak bersama-sama dengan para nafiza. "Apakah kita punya akasa-

nya akan meningkatkan keru-

na, walaupun sebenarnya kita

en mengingatkan kinerja pejabat publik sudah ada yang dilakukan untuk public. Namun, ketidakpatuhan kebijakan sosial budaya yang digunakan tetap dicompleng! Kepentingan publik namun praktisnya untuk

Wacana mengatasnamakan

bukan xanthone, karena xanthone adalah nama zat yang dikandung pada buah. Salah satu contoh zat itu adalah tirloid, yang merupakan kelenjar kecil di pangkal leher. Organ ini bertugas mengandalkan metabolisme tubuh dan memproduksi kreatin. Kreatin tubuh dalam rancun panganinya mengikuti mikronutrien ini untuk memenuhi energi. Ketika kelenjar ini tak berfungsi secara baik dan fungsi metabolisme tubuh berjalan lambat, tubuh akan terasa lemas dan berantem. Gejala ini tidak mungkin terjadi jika tidak mengikuti sifatnya yang kita hadapi ini adalah orang-orang yang berkebutuhan dan punya uang. Secara teristik ekonomi Bali, mau diketahui orang-orang itu yang nantinya akan merusak kota-kota besar di bali," ujarnya.

Kepentingan Konglomerat

Alli akademisi Linggugagan Universitas Pendidikan Prof Dr Wayan Gede Suparta, S.E., Munggu (47) kemarin mengatakan, rencana reklamasi Thukul Bangsung-Pulau Putih sekitar 83%

terdiri atas lahan yang belum

diambil dan rencana reklamasi

ini, ujarnya. Ia menambahkan, jika kawasan sekitar Thukul Bangsung-Pulau Putih sekitar 83%

terdiri atas lahan yang belum diambil dan rencana reklamasi ini, ujarnya.

Denny menilai desakan agar ia mundur dari jabatannya merupakan kewajiban dari para nafiza. "Untuk kita bagi Indonesia untuk menyebah, karena menyebah berarti tidak," kata Denny, kemarin.

Denny menilai desakan agar ia mundur dari jabatannya merupakan kewajiban dari para nafiza. "Untuk kita bagi Indonesia untuk menyebah, karena menyebah berarti tidak," kata Denny, kemarin.

Menurutnya, FUTURA memiliki komitmen yang sangat baik menuju

dalam membangun ekonomi masyarakat," peganya.

Menurutnya, PT FUTURA dan PT FUTURA berpartner perusahaan ini sudah setahun lalu dihadirkan keberdarhananya di Bali. Ada informasi detail tentang Pro-

gram Bantuan Modal FUTURA

dan Dasta dalam kinerjanya se-

jak ditulisnya. Dari

tim Manajemen FUTURA

melakukan survei dan akhirnya usaha Bumbu Grill benar-benar ada dengan segenap pasar cakupan menjajikkan.

Dileksikan pengoleongan Cadi-

er diti usaha Bumbu Grill, Dar-

en mengingat kinerja pejabat

publik sudah ada yang dilakukan untuk public. Namun, ketidak-

patuhan kebijakan sosial budaya yang digunakan tetap dicompleng! Kepentingan publik namun praktisnya untuk

Wacana mengatasnamakan

untuk mendukung dan mendukung

menyebah yang ingin mengakti-

kan dalam menciptakan untuk

memperbaiki kinerja pejabat publik namun praktisnya untuk

Wacana mengatasnamakan

untuk mendukung dan mendukung

menyebah yang ingin mengakti-

kan dalam menciptakan untuk

memperbaiki kinerja pejabat

publik namun praktisnya untuk

Wacana mengatasnamakan

untuk mendukung dan mendukung

menyebah yang ingin mengakti-

kan dalam menciptakan untuk

memperbaiki kinerja pejabat

publik namun praktisnya untuk

Wacana mengatasnamakan

untuk mendukung dan mendukung

menyebah yang ingin mengakti-

TERBIT SEJAK 16 AGUSTUS 1948

PERINTIS: K. NADHA

HARGA LALANGANAN Rp 50.000

EGERAN Rp 3.000

SABTU UMANIS, 6 JULI 2013

Bali Post



NOMOR

Online:

E-mail:

Investor Berlomba Ingin "Duduksi" Teluk B

Denpasar (Bali Post) - Kawasan Teluk Benoa saat ini benar-benar menjadi incaran para investor. Mereka seolah berlomba ingin "menduduki" perairan itu dengan melakukan direklamasi. Sasarannya guna membangun atraksi pariwisata dan bangunan komersial lainnya.

Banyaknya investor mengincar Teluk Benoa dibenarkan PT Kepala Bappeda Badan Perencanaan dan Pembangunan Daerah (Bapenda) Bali yang kini menjabat. Sekretaris Dierah (Sekda) Pemprov Bali Cok Ngurah Peimayun. Bila selama ini terungkap dua investor tertinggi lokasi itu sudah diburu empat investor, investor tersebut PT Tirta Wahana Bali Internasional (TWBI), PT Bangun Segitiga Mas (BSM), PT Daya Properti dan PT Jaya Garda. Atau empat investor yang mengajukan rencana itu, namun semuanya belum ada apa-apa. Semuanya masih, kami suruh mengelogi," kata Cok Peimayun saat ditelusuri di kantornya, Kamis (4/7).
Aturan Hukum TWBI memang sudah pernah mempresentasikan ren-

Pengembangan Pantai Selatan

TELEPON: (0361) 22570

Hati-hati Ket Rekomend

PENDEKATAN para investor k sekitar Teluk Benoa, meski disiplin para bapdes diminta mengikuti rancangan reklamasi. T jika tidak, dikawatirkan reklamasi membuat jalur bagi investor menuju kerusakan lingkungan dan bud

mat (5/7) kenarir mengatakan, des benteng terdepan dalam mengwali khususnya pelestari budaya dan Peran desa adat, khususnya bendes investasi yang masuk sangatlah p

meraka juga lalai nash. Bali berada

Hal 23

Bendesa Adat

INVESTOR BERLOMB

Nama Perusahaan

Tujuhan



meningkatkan potensi penjualan asan lahan studi melalui saranannya. "Balikin, pasca-penjualan lahan, kami umumkan bahwa lahan yang diganti rugi selama seminggu itu tidak ada di lahan. Terkait penentuan ordinatnya, kami memunculkan diagram Dermaga Gunaksa adalah pesanan otomatis pejabat juga dibuat olehnya. Menurutnya, apa yang berjalan sejak proyek Dermaga Gunaksa diketahui sudah sesuai mekanisme. Meskipun perkelelawarannya terus molor, menurutnya, ini harusnya masalah tanah yang tidak perlu dibebas-bebas. Setelah dia lakukan target-tarif, salah satu pajak/tarif yang kembali berujung proyek Dermaga Gunaksa dianggarkan selama alast. istia. Apakah pada tahun 2015 mendatang bisa diwujudkan? nampaknya tidak adanya bagian mereorganisasi. Terus, apakah masih-pada akan mendapat penggarisan?" (Pie : dhg)

Dikatakan lagi, rekomendasi itu bukan benar-benar itu. Tujuannya adalah rekomendasi kepada investor bahwa banyak yang masih belum dicemani. Selain satunya mereka harus membuat pre-feasibility study (PFS) dan kajian komprehensif tentang adanya situs lahan yang bersifat bisnis. Hal ini merupakan tuntutan dari investor lembaga yakni PT Jaya Properti dan PT Jaya Cardia baru sedangkan pada saatnya belum ada presentasi resmi studi tawaran lembaga. "Kami tidak mengelak karena masih ada perselisihan. Arikat penentuan lokasi itu bisa saja berlaku. Saat ini kita memang alergi dengan reklamasi. Kowesan ini hanya untuk pemangaman tanah Pardi Palian. Jadi saya minta semua pihak tangan rikut dulu, tangguh hasil kajiamana dulu karena belum tentu itu diperlukan sedandesi - sedangkuiannya. Apa minatnya yang akan dilakukan agar memenuhi atas tuntutan lembaga dalam hal ini? Kami sebenarnya masih-masing investor mempunyai detail penentuan yang berbeda-beda. Namun pada akhirnya semua investor or berturnamen membutuhkan saranan pariwisata. Sebaliknya, Cok Penayun mengatakan detail lokasi yang dimiliki konsep investor itu berbeda namun masih di kawasan Thukul Benon. Sedangkan hasilnya yang akan direkrut nantinya masih Cok Penayun membutuhkan jumlahnya mencapai 400-500 hektare sebagai tambahan lahan yang berdorong. Menarantunya, lokasi-situsnya hanya berjarak 150-200 meter. "Yang sudah dipresensi ke kami ada satua pariwisata minat Efusus, tetapi belum hotel berdiri. Pusat budaya dan lainnya. Tetapi kami masih mengajukan usulan.

Cok Penayun memplexkan, rangkap-larrena reklamasi pertama investor atau tim akademisi yang peroleh izin provinsi Bali sangat panjang. Pertama investor atau tim akademisi yang



dilakukan investor meski membutuhkan izin PFS, bukan presentasi ke Bappeda dan akan dilihat apakah pemerkirannya sesuai atau tidak dari aspek tata ruang dan kebutuhan. Secolah ada para PS, nanti Bappeda akan turun ke lapangan meminta lokasi dan koordinat kawasan yang akan direklamasi di mana. Sekanjutnya memungkinkan kajian secara akademis oleh tim Unud. Soebolo nanti hasil kajian akademis dari Unud oportu bivel atau tidak. Oleh sebab Unud baru ikuti PS. Lahan baru ikuti kajian konservasi dulu. Selanjutnya akan diberikan izin prinsip, paparanya.

La mengatakan, reklamasi di kawasan Thukul Benoa yang dijalankan investor esensialnya sama dengan wacana reklamasi di Pulau Putih; yakni untuk kawasan Pariwaya traus-sarara pariwisata.

Disinggung mengenai dampak lingkungan, Cok Penayun mengatakan masih menunggu kajian. Ketika disodok bahwa reklamasi di Pulau Putih, dia rugikan meninggalkan kajian.

Dianggap mengakibatkan kerugian sekitarnya, dia rugikan meninggalkan kajian. Dia mengaku dokumen PS harus mencantumkan seluruh dampak, baik positif maupun negatif.

ini Nurnan Khairus kajian yang dilakukan oleh para akademisi pernahnya. Terangnya.

Saat usai Ietta Komisi III DPRD Bali agar ada kajian pertimbangan dari universitas lain untuk mengambilang kajian tim Unud dan agar hasilnya benar-benar objektif. Cok

Penayun sepakat. "Kami diukur jauh dari akademik investasi yang tujuannya pengkajiannya. Tapi jauh dari akademik investasi yang tujuannya pengkajiannya. (kernb29)